

ABSTRAK

Pada Ukm “Prayogo” dusun Lopawan Desa Kebobang Wonosari Kabupaten Malang, saat memasukkan serbuk jamu ke dalam botol yang masih manual yaitu menggunakan tangan, sehingga keefektifan pengemasan jamu tersebut sangat diragukan. Maka terbentuklah alat pencetak tablet berbahan herbal dengan menggunakan motor sebagai penggerak press tablet. Alat ini mengusung dalam 3 bentuk alat, yaitu penimbang massa, pencetak tablet dan pengemas untuk masukkan obat tablet ke dalam kemasan. Membantu rumah produksi obat herbal agar memproduksi obat tablet dengan takaran massa yang tepat dan produksi jadi lebih cepat, lebih steril dan efisien. perancangan mesin pencetak obat tablet dengan daya tampung 20 kg/menit mampu menghasilkan 285 pil tablet atau 4000 tablet perhari. pengoperasiannya dan perawatan yang mudah serta tetap memperhatikan keselamatan, dan yang terpenting adalah kualitas produk yang higienis.

Kata kunci: Jamu, Tablet, Alat Pengepress.



ABSTRACT

In the "Prayogo" UKM of Lopawan hamlet, Kebobang Village, Wonosari Malang Regency, when putting herbal medicine powder into bottles it was still manual, namely by hand, so the effectiveness of the herbal medicine packaging was very doubtful. Then a tablet printer made of herbs was formed by using a motor as the actuator of the tablet press. This tool is carried in 3 forms of equipment, namely mass weighing, tablet printing and packaging to put tablet drugs into packages. Helping herbal medicine production houses to produce tablet medicines with the right mass measurement and production to be faster, more sterile and efficient. The design of a tablet medicine molding machine with a capacity of 20 kg/minute is capable of producing 285 pill tablets or 4000 tablets per day. easy operation and maintenance while still paying attention to safety, and most importantly hygienic product quality.

Keywords: herbal medicine, tablet medicine, pressing device

